

BAB II

GAMBARAN UMUM

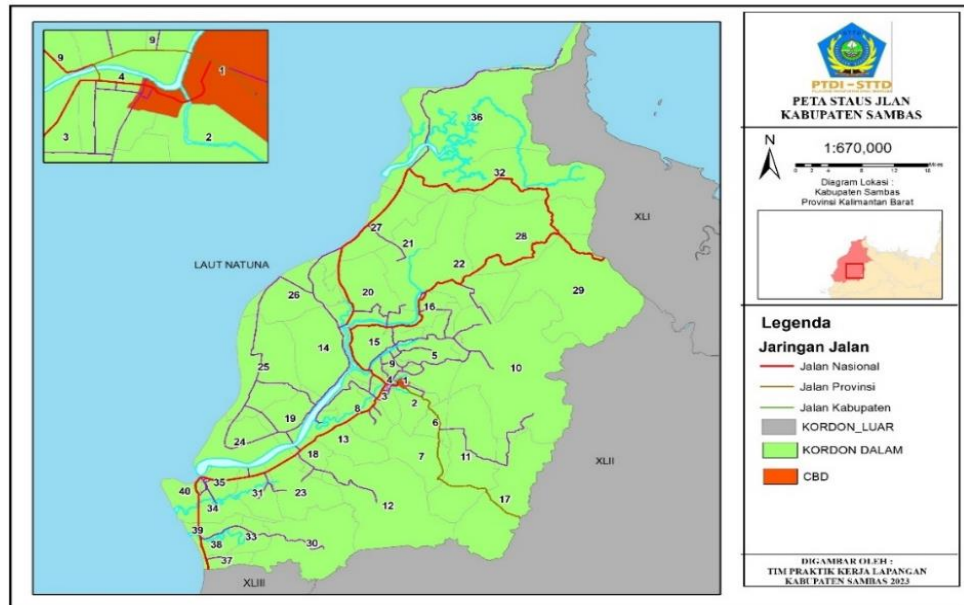
2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel. Sedangkan jaringan Jalan adalah satu kesatuan jaringan yang terdiri atas sistem jaringan jalan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarkis.

Pola jaringan jalan Kabupaten Sambas merupakan kisi-kisi atau grid dimana pola jaringan jalannya mempunyai aksesibilitas yang cukup tinggi sehingga alternatif pilihan jalan yang dilalui cukup banyak. Jaringan jalan di Kabupaten Sambas pada tahun 2022 mencapai 1.060,567 km. Jaringan jalan menurut status jalan yang terdapat di Kabupaten Sambas terdiri dari jalan Nasional, Provinsi, dan Kabupaten, dimana panjang jalan nasional yaitu sebesar 150,55 km, jalan provinsi sebesar 8,62 km, dan jalan kabupaten sebesar 901,397. Sedangkan menurut fungsinya jaringan jalan di Kabupaten Sambas terdiri dari jalan arteri yang terdapat di kecamatan yaitu, Kecamatan Sambas, Semparuk, Tebas, Sebawi, Pemangkat, Selakau, Salatiga, Sejangkung, Teluk Keramat, Galing, Paloh, dan Sajingan Besar, untuk jalan kolektornya terdapat pada Kecamatan Sambas, dan Subah, sedangkan jalan lokalnya terdapat diseluruh kecamatan di Kabupaten Sambas. Berikut Peta Jaringan Jalan Kabupaten Sambas:

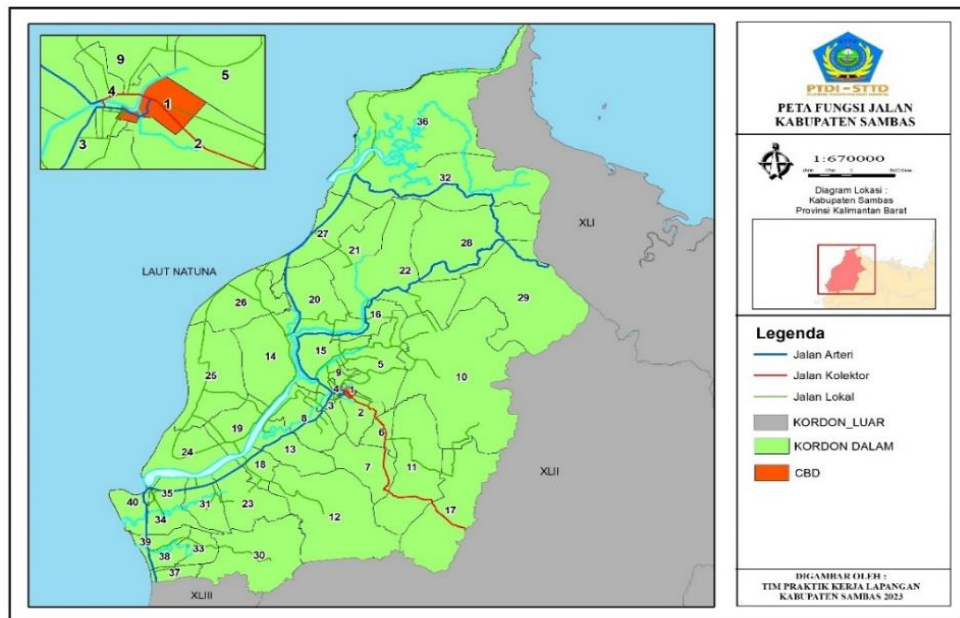
1. Berdasarkan Status Jalan



Sumber : Hasil Survei Inventarisasi Tim PKL Kabupaten Sambas 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status Jalan

2. Berdasarkan Fungsi Jalan



Sumber : Hasil Survei Inventarisasi Tim PKL Kabupaten Sambas 2023

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi Jalan

Tabel II. 1 Panjang Jalan Berdasarkan Status

Jalan Berdasarkan Status	Panjang Jalan (Km)
Nasional	150,55
Provinsi	8,62
Kabupaten	901,397
Total	1.060,567

Sumber : Hasil Analisis

Tabel II. 2 Panjang Jalan Berdasarkan Fungsi

Jalan Berdasarkan Fungsi	Panjang Jalan (Km)
Arteri	150,55
Kolektor	8,62
Lokal	901,397
Total	1.060,567

Sumber : Hasil Analisis

2.1.2 Kondisi Arus Lalu Lintas

Arus lalu lintas di Kabupaten Sambas dapat dikatakan sedang dengan volume harian rata-rata tinggi yang di dominasi oleh sepeda motor. Tetapi di beberapa jalan yang menuju Kabupaten Sambas pada saat jam peak terdapat peningkatan volume kendaraan, hal ini disebabkan karena banyak pengguna kendaraan pergi atau pulang kerja dari arah Kabupaten Sambas. Pengaturan sirkulasi lalu lintas dengan melakukan perubahan sistem dua arah pada jalan tertentu menjadi sistem satu arah. Pengaturan sirkulasi lalu lintas seperti ini sangat sesuai untuk jaringan jalan yang mempunyai konfigurasi *grid system*, di mana dua jalan sejajar yang berdekatan dapat dijadikan masing-masing satu arah pergerakan. Dalam hal ini pengaturan arus lalu lintas satu arah dapat dilakukan dengan beberapa kemungkinan pengaturan, yaitu:

1. Arus satu arah sepanjang hari 24 jam;
2. Arus lalu lintas pada satu arah tertentu pada jam puncak pagi hari dan arus satu arah sebaliknya pada jam sibuk sore;
3. Arus lalu lintas satu arah pada jam sibuk tertentu dan dibuat menjadi arus lalu lintas dua arah pada waktu-waktu lainnya.

Pada Kabupaten Sambas selalu terjadi peningkatan volume dari tahun ke tahun yang melintas disetiap ruas jalan, yang di dominasi dengan kendaraan pribadi, seperti sepeda motor dan mobil pribadi. Pengaturan lalu lintas pada ruas jalan di Kabupaten Sambas didominasi dengan sistem sirkulasi lalu lintas dua arah.

2.2 Wilayah Kajian

Simpang Dalam Kaum merupakan salah satu akses untuk menuju CBD (pusat kota). Simpang ini mempunyai 3 (tiga) kaki simpang dengan 3 (tiga) arah Selatan, Timur, dan barat. Tipe Simpang ini adalah 322, yaitu terdiri 3 kaki simpang, 2 lajur pada pendekat mayor dan 2 lajur pada pendekat minor dengan semua kaki simpang merupakan arus dua arah. Pada simpang Dalam Kaum tidak terdapat sistem pengendali simpang berupa APILL. Daerah sekitar simpang Dalam Kaum merupakan daerah pertokoan. Kaki simpang Timur merupakan Jalan Pembangunan Sg 1 dengan tipe 2/2 UD, pada kaki simpang Barat merupakan Jalan Ahmad Sood dengan tipe 2/2 UD, dan pada kaki simpang Selatan merupakan Jalan Moh. Sultan Tsafuddin. Simpang Dalam Kaum memiliki tipe lingkungan komersial atau pertokoan. Karakteristik simpang Dalam Kaum memiliki lebar pendekat kaki Timur (Jalan Pembangunan) 3,85 m, pada kaki simpang Barat (Jalan Ahmad Sood) 3,8 m, dan lebar kaki pendekat Selatan (Jalan Moh. Sultan Tsafuddin) 3,15 m. Pada simpang Dalam Kaum ini mempunyai derajat kejenuhan (DS) mencapai sebesar 0,90 dengan peluang antrian minimum mencapai 33%, peluang antrian maksimum mencapai 64% dan tundaan mencapai 15,62 det/smp. Berikut kondisi saat ini (eksisting) simpang Dalam Kaum :



Gambar II. 3 Visualisasi Simpang Dalam Kaum

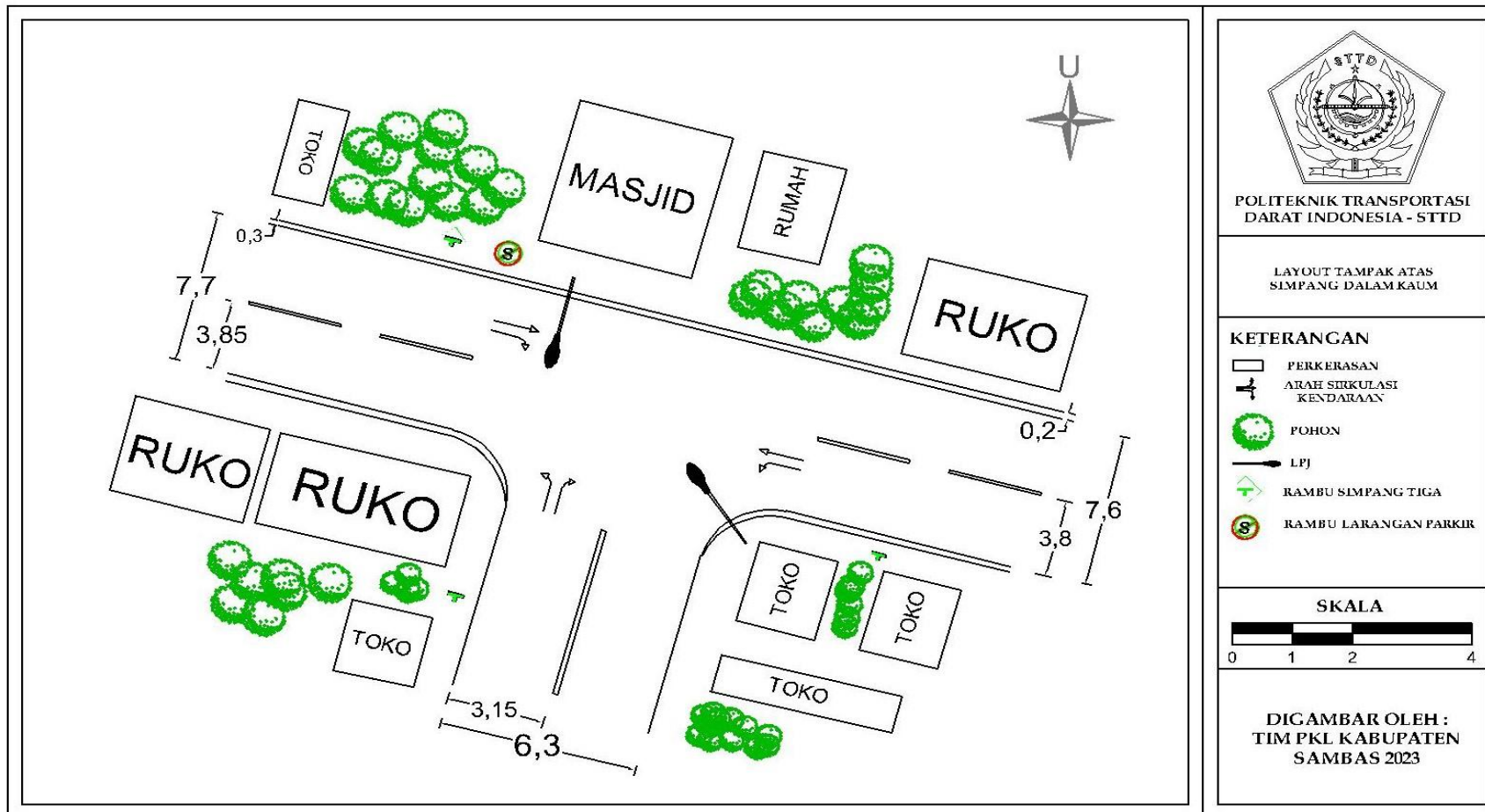


Gambar II. 4 Visualisasi Simpang Dalam Kaum



Sumber: Google Earth

Gambar II. 5 Peta Lokasi Wilayah Kajian Simpang Dalam Kaum



Gambar II. 6 Gambar Penampang Simpang Dalam Kaum